

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

Tulungagung merupakan kota yang memiliki kemajuan dalam hal industry, cukup banyak industri yang berada di Kabupaten Tulungagung. Pusat-pusat Industri baik besar maupun kecil banyak tersebar di Kabupaten Tulungagung. Jenis Industri yang ada beraneka ragam, mulai dari Industri Kecil (pengrajin anyaman, bordir, konveksi, makanan kecil) sampai Industri Besar (Pabrik Rokok, Pabrik Kertas, Tambang Marmer, Tambang Pasir Besi, dll) semuanya ada. Salah satu industri yang mengalami kemajuan adalah industri konveksi. Cukup banyak industri konveksi yang berdiri di Kabupaten Tulungagung.

Konveksi itu berada di berbagai kecamatan seperti halnya di Kecamatan Kauman, Kecamatan Tulungagung, Kecamatan Kedungwaru dan di wilayah lain yang terdapat di Kabupaten Tulungagung, dengan banyaknya industri yang berdiri, maka pengusaha konveksi yang berada di Kabupaten Tulungagung harus senantiasa bekerja lebih giat agar tetap bisa bertahan di tengah-tengah persaingan yang semakin ketat, bahkan beberapa industri konveksi di kabupaten Tulungagung yang berhasil mengirim hasil produksinya ke luar kota bahkan ke luar pulau di Indonesia. Seperti bapak

Siswoyo, yang mengirim dagangannya hingga ke Pulau Sumatera, seperti Provinsi Jambi, dan Riau.

Hal tersebut sudah dapat membuktikan bahwa industri konveksi di daerah Kabupaten Tulungagung mengalami kemajuan yang sangat pesat dan signifikan. Sehingga para pengusaha industri konveksi di Kabupaten Tulungagung saat ini lebih kreatif lagi dan lebih berusaha keras untuk memajukan industri konveksi yang dimiliki. Sedangkan penelitian ini dilakukan peneliti lakukan di area Industri Konveksi yang ada di Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung. Data mengenai sentra Industri konveksi yang diambil dari responden adalah:

Tabel 4. 1
Data Responden industri Konveksi
Kecamatan Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung
Tahun 2018

No	Nama	Jenis Kelamin	Agama	Jenis Usaha
1.	H. Ahcmad Samsuri	Laki-Laki	Islam	Pakain Muslim
2.	Mahfud	Laki-Laki	Islam	Rukuh
3.	Badawi	Laki-Laki	Islam	Rukuh
4.	Ahmad Mufasirin	Laki-Laki	Islam	Rukuh, Jilbab
5.	Siswoyo	Laki-Laki	Islam	Rukuh, Pakain Muslim
6.	Chabibatul Maksusiyah	Perempuan	Islam	Pakain Muslim
7.	Misbahudin	Laki-Laki	Islam	Rukuh

8.	Hariyanto	Laki-Laki	Islam	Rukuh
9.	Suyoto	Laki-Laki	Islam	Pakain Muslim
10.	Achmad Chusairi	Laki-Laki	Islam	Rukuh
11.	Insiyah	Perempuan	Islam	Baju Muslim
12.	M. Syarif Sonhaji	Laki-Laki	Islam	Mukena
13.	Moh. Khakul Yakin	Laki-Laki	Islam	Seragam Sekolah
14.	H. Royyan Nur Cholish	Laki-Laki	Islam	Baju Taqwa
15.	Wiwik Wikaningsih	Laki-Laki	Islam	Seragam Sekolah
16.	Windyati	Perempuan	Islam	Baju Seragam, Muslim, Batik
17.	M.Ali Said	Laki-Laki	Islam	Busana Muslim, Baju Koko (Pakaian)
18.	Fahrudin	Laki-Laki	Islam	Busana Muslim Anak
19.	Saddam	Laki-Laki	Islam	Baju Muslim
20.	Agus Marjuki	Laki-Laki	Islam	Mukena, Seragam
21.	Kabib	Laki-Laki	Islam	Mukena, Baju Koko
22.	Zumari	Laki-Laki	Islam	Keset, Baju Koko, Gamis
23.	H.AliMachmudi	Laki-Laki	Islam	Baju taqwa
24.	Andrianto	Laki-Laki	Islam	Konveksi, Busana Muslim
25.	Rowatib Subki	Laki-Laki	Islam	Baju Taqwa, Rukuh

26.	Drs. Sodik Bakroni	Laki-Laki	Islam	Mukena, B.Taqwa
27.	Aditia Yulianto	Laki-Laki	Islam	Baju Seragam Baju Muslim
28.	Isa Wahyudi	Laki-Laki	Islam	Seragam
29.	Fatonah Afni Wati	Laki-Laki	Islam	Pakaian Muslim
30.	Yunarmi	Perempuan	Islam	Seragam SD Baju Muslim
31.	M. Anang	Laki-Laki	Islam	Baju Muslim Pria Baju Muslim Wanita
32.	H. Najib Ahadi	Laki-Laki	Islam	Rukuh, seprei
33.	Bashori	Laki-Laki	Islam	Rukuh
34.	Nikmatun Imdati	Perempuan	Islam	Pakaian Seragam
35.	Moh. Ajmad Sandi	Laki-Laki	Islam	Busana Muslim
36.	Abdul Wachid	Laki-Laki	Islam	Mukena
37.	Aslikah	Perempuan	Islam	Baju Muslim / Koko
38.	Abdul Musa	Laki-Laki	Islam	Seragam Sekolah
39.	Siti Nur Aslamiyah	Perempuan	Islam	Busana Muslim, Baju Taqwa Dan Rukuh
40.	Mahfud Affandi	Laki-Laki	Islam	Baju Koko, Busana Muslim

Sumber: Data Industri Kecil Menengah (IKM) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Tulungagung

B. Deskripsi Variabel

1. Pendidikan Terakhir

Jumlah data pendidikan responden pada penelitian ini adalah:

Table 4. 2
Pendidikan Terakhir

Pendidikan terakhir	Jumlah	Presentase
SD	3	7.5%
SMP	5	12.5%
SMA	25	62.5%
S1	7	17.5%
S2	0	0%
S3	0	0%
Total	40	100%

Sumber : Data dari Kuesioner Penelitian

Pendidikan terakhir para responden yang berjumlah 40 orang dalam penelitian ini yaitu SD sebanyak 3 orang atau 7.5%, SMP sebanyak 5 orang atau setara dengan 12.5%, dan lulusan terbanyak dari responden adalah lulusan SMA sebanyak 25 orang atau 62.5%, sedangkan S1 berjumlah 7 orang atau 17.5 %, dan untuk lulusan S2 dan S3 tidak ditemukan atau 0%.

2. Penghasilan Perbulan

Penghasilan perbulan setiap responden yang peneliti temukan yaitu:

Table 4. 3
Penghasilan Perbulan

Penghasilan Perbulan	Jumlah	Presentase
>10 Juta	23	57.5%

10 Juta-30 Juta	17	42.5%
30 Juta-50 Juta	0	0%
<100 Juta	0	100%

Sumber : Data dari Penelitian

Penghasilan para responden pada penelitian ini tidak ada yang melebihi 30 juta, yang berarti dari pilihan pernyataan yang penulis buat pada kuesioner untuk penghasilan 30-50 juta dan 50-100 juta perbulan kosong, atau 0%. Sedangkan yang berpenghasilan > dari 10 juta perbulan sebanyak 23 orang atau setara dengan 57.5%, sedangkan yang berpenghasilan 10-30 juta perbulan sejumlah 17 orang atau setara dengan 42.5%.

C. Analisi Data

1. Uji Validitas

Setelah data terkumpul, maka langkah selanjutnya yang dilakukan adalah analisis data. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepribadian, pengetahuan dan motivasi terhadap minat berwirausaha dengan perencanaan strategis sebagai variabel moderating. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan program SPSS versi 20. Sedangkan hasil ujinya dapat disajikan dalam tabel berikut ini:

Tabel 4. 4
Hasil Uji Validitas Instrumen Kepribadian

No	Soal	Pearson	Rtabel (N=40) taraf	Keterangan
----	------	---------	---------------------	------------

		Corelation	signifikasi	
1.	Pernyataan 1	568	0.3120	Valid
2.	Pernyataan 2	739	0.3120	Valid
3.	Pernyataan 3	579	0.3120	Valid
4.	Pernyataan 4	683	0.3120	Valid
5.	Pernyataan 5	759	0.3120	Valid

Sumber : Output Spss 20 Data diolah dari Kuesioner, 2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa 5 butir angket instrument kepribadian dari angket nomor satu sampai dengan angket nomor 5 valid. Karena semua indikator pada tabel mempunyai nilai r hitung (pearson colleration) lebih besar dari r tabel didapat dari jumlah sampel 40 dengan taraf signifikasi 5% di peroleh nilai 0, 3120, indikator pernyataan pertama nilainya adalah 0, 568 adalah lebih besar dari r tabel0,3120 , indikator kedua sebesar 0, 739 adalah lebih besar dari r tabel 0, 3120, indikator ketiga sebesar 0, 579 adalah lebih besar dari r tabel 0, 3120, indikator keempat sebesar 0, 683 adalah lebih besar dari r tabel 0, 3120, dan indikator kelima sebesar 00, 759 adalah lebih besar dari r tabel, jadi semua instrumen kepribadian adalah valid.

Tabel 4. 5Hasil Uji Validitas Instrumen Pengetahuan

No	Soal	Pearson Corelation	Rtabel (N=40) taraf	Keterangan
----	------	--------------------	---------------------	------------

			signifikasi	
1.	Pernyataan 1	623	0.3120	Valid
2.	Pernyataan 2	623	0.3120	Valid
3.	Pernyataan 3	812	0.3120	Valid
4.	Pernyataan 4	674	0.3120	Valid
5.	Pernyataan 5	550	0.3120	Valid

Sumber :
Output

Spss 20 Data diolah dari Kuesioner, 2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa 5 butir angket instrument Pengetahuan dari angket nomor satu sampai dengan angket nomor 5 valid. Karena semua indikator pada tabel mempunyai nilai r hitung (pearson colleration) lebih besar dari r tabel didapat dari jumlah sampel 40 dengan taraf signifikasi 5% di peroleh nilai 0, 3120, indikator pernyataan pertama nilainya adalah 0, 623 adalah lebih besar dari r tabel 0,3120 , indikator kedua sebesar 0, 623 adalah lebih besar dari r tabel 0, 3120, indikator ketiga sebesar 0, 812 adalah lebih besar dari r tabel 0, 3120, indikator keempat sebesar 0, 675 adalah lebih besar dari r tabel 0, 3120, dan indikator kelima sebesar 0, 550, jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen pengetahuan adalah valid.

Tabel 4. 6
Hasil Uji Validitas Instrumen Motivasi

No	Soal	Pearson Corelation	Rtabel (N=40) taraf	Keterangan

			signifikasi	
1.	Pernyataan 1	723	0.3120	Valid
2.	Pernyataan 2	453	0.3120	Valid
3.	Pernyataan 3	579	0.3120	Valid
4.	Pernyataan 4	501	0.3120	Valid
5.	Pernyataan 5	481	0.3120	Valid

u

mber : Output Spss 20 Data diolah dari Kuesioner, 2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa 5 butir angket instrument Motivasi dari angket nomor satu sampai dengan angket nomor 5 valid. Karena semua indikator pada tabel mempunyai nilai r hitung (pearson colleration) lebih besar dari r tabel didapat dari jumlah sampel 40 dengan taraf signifikasi 5% di peroleh nilai 0, 3120, indikator pernyataan pertama nilainya adalah 0, 723 adalah lebih besar dari r tabel 0,3120 , indikator kedua sebesar 0, 453 adalah lebih besar dari r tabel 0, 3120, indikator ketiga sebesar 0, 579 adalah lebih besar dari r tabel 0, 3120, indikator keempat sebesar 0, 501 adalah lebih besar dari r tabel 0, 3120, dan indikator kelima sebesar 0, 481, jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen Motivasi adalah valid.

No	Soal	Pearson	Rtabel (N=40)	Keterangan
----	------	---------	---------------	------------

a
b
e
l
4
:
7
a
s
i

T		Corelation	taraf signifikasi	
1.	Pernyataan 1	705	0.3120	Valid
2.	Pernyataan 2	862	0.3120	Valid
3.	Pernyataan 3	791	0.3120	Valid
H 4.	Pernyataan 4	565	0.3120	Valid
5.	Pernyataan 5	544	0.3120	Valid

l Uji Validitas Instrumen Perencanaan Strategis

Sumber : Output Spss 20 Data diolah dari Kuesioner, 2018

Dari tabel diatas terlihat bahwa 5 butir angket instrument perencanaan strategis dari angket nomor satu sampai dengan angket nomor 5 valid. Karena semua indikator pada tabel mempunyai nilai r hitung (pearson colleration) lebih besar dari r tabel didapat dari jumlah sampel 40 dengan taraf signifikasi 5% di peroleh nilai 0, 3120, indikator pernyataan pertama nilainya adalah 0, 705 adalah lebih besar dari r tabel 0,3120 , indikator kedua sebesar 0, 862 adalah lebih besar dari r tabel 0, 3120, indikator ketiga sebesar 0, 791 adalah lebih besar dari r tabel 0, 3120, indikator keempat sebesar 0, 565 adalah lebih besar dari r tabel 0,

3120, dan indikator kelima sebesar 0,544, jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen perencanaan strategis adalah valid.

Tabel 4.8
Hasil Uji Validitas Instrumen Minat Berwirausaha

No	Soal	Pearson Corelation	Rtabel (N=40) taraf signifikasi	Keterangan
1.	Pernyataan 1	592	0.3120	Valid
2.	Pernyataan 2	427	0.3120	Valid
3.	Pernyataan 3	672	0.3120	Valid
4.	Pernyataan 4	736	0.3120	Valid
5.	Pernyataan 5	791	0.3120	Valid

u
m
b
e
r

: *Output Spss 20 Data diolah dari Kuesioner, 2018*

Dari tabel diatas terlihat bahwa 5 butir angket instrument Minat Berwirausaha dari angket nomor satu sampai dengan angket nomor 5 valid. Karena semua indikator pada tabel mempunyai nilai r hitung (pearson colleration) lebih besar dari r tabel didapat dari jumlah sampel 40 dengan taraf signifikasi 5% di peroleh nilai 0,3120, indikator pernyataan pertama nilainya adalah 0,592 adalah lebih besar dari r tabel 0,3120, indikator kedua sebesar 0,427 adalah lebih besar dari r tabel 0,3120, indikator ketiga sebesar 0,672 adalah lebih besar dari r tabel 0,3120, indikator keempat sebesar 0,736 adalah lebih besar dari r tabel 0,3120,

dan indikator kelima sebesar 0,791, jadi dapat disimpulkan bahwa semua instrumen Minat Berwirausaha adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji ini digunakan peneliti untuk menguji reliabel atau tidaknya instrumen penelitian. Lebih jelasnya bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepribadian

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	6

Sumber : Output Spss 20 Data diolah dari Kuesioner, 2018

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa koefisien Cronbach' Alpha hitung variabel kepribadian sebesar 0,765 adalah lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa angket variable kepribadian ini bersifat reliabel.

Tabel 4.10
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan

Cronbach's Alpha	N of Items
.765	6

Sumber : Output Spss 20 Data diolah dari Kuesioner, 2018

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa bahwa koefisien Cronbach' Alpha hitung variabel Pengetahuan sebesar 0,765 adalah lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel Pengetahuan ini bersifat reliabel.

Tabel 4.11
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Motivasi

Cronbach's Alpha	N of Items
.759	6

Sumber : Output Spss 20 Data diolah dari Kuesioner, 2018

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa bahwa koefisien Cronbach' Alpha hitung variabel Motivasi sebesar 0,759 adalah lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel Motivasi ini bersifat reliabel.

Tabel 4. 12
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Perencanaan Strategis

Cronbach's Alpha	N of Items
.776	6

Sumber : Output Spss 20 Data diolah dari Kuesioner, 2018

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa bahwa koefisien Cronbach' Alpha hitung Perencanaan Strategis sebesar 0,776 adalah lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel Perencanaan Strategis ini bersifat reliabel.

Tabel 4. 13
Hasil Uji Reliabilitas Variabel Minat Berwirausaha

Cronbach's Alpha	N of Items
.756	6

Sumber : Output Spss 20 Data diolah dari Kuesioner, 2018

Hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa bahwa koefisien Cronbach' Alpha hitung variabel minat berwirausaha sebesar 0,756 adalah lebih besar dari 0,6 maka dapat disimpulkan bahwa angket variabel minat berwirausaha ini bersifat reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji ini dimaksudkan untuk mengetahui normal tidaknya data yang diperoleh. Salah satu cara untuk mengcek kenormalitasan adalah berdasarkan tabel uji normalitas, berikut ini:

Tabel 4. 14
Uji Normalitas
 One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Kepribadi an_X1	Pengetah uan_X2	Motiva si_X3	Perencanaan_St rategis_X4	Minat_Berwirus aha_Y
N	40	40	40	40	40
Mea Normal Parame ters ^{a,b}	20.8000	21.2000	20.400 0	19.9500	20.4500
Std. Devi ation	2.18620	2.11466	1.6763 8	2.13578	2.21822
Most Extrem e Differen ces	.118	.165	.140	.241	.180
Abso lute Posit ive Nega tive	.118	.165	.123	.241	.180
Kolmogorov- Smirnov Z	-.108	-.153	-.140	-.109	-.133
Asymp. Sig. (2-tailed)	.745	1.042	.884	1.522	1.141
	.636	.227	.415	.019	.148

Sumber : Output Spss 20 Data diolah dari Kuesioner, 2018

Pengujian data tabel di atas yaitu variabel dependennya adalah kepribadian, pengetahuan, dan motivasi, sedangkan variabel independen adalah minat berwirausaha, dan variabel moderatingnya adalah perencanaan strategis. Data di atas menunjukkan bahwa data

tersebut berdistribusi normal, ini dapat dilihat dari uji Kolmogrov SmirnovZ dengan hasil sebesar 0,636 untuk kepribadian, 0,227 untuk pengetahuan, 0,415 untuk motivasi dan 0,019 untuk perencanaan strategis, dan 0,148 untuk minat berwirausaha. Artinya bahwa nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.15
Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

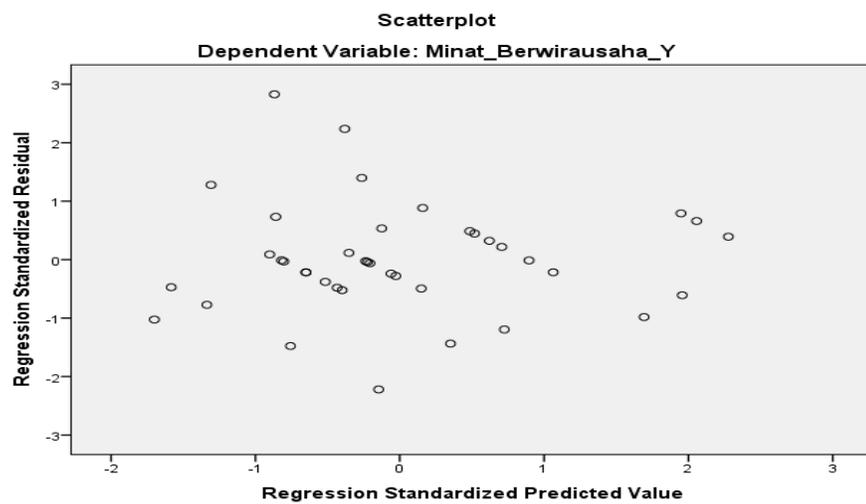
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1.232	4.237			-.291	.773	
Kepribadian_X1	.379	.118	.359	3.221	.003	.870	1.149
Pengetahuan_X2	.427	.112	.407	3.827	.001	.951	1.051
Motivasi_X3	-.143	.139	-.108	-1.029	.311	.972	1.029
Perencanaan_Strategis_X4	.391	.119	.376	3.277	.002	.819	1.221

Dari data diatas menunjukkan variabel kepribadian (X1) memiliki tolerance 0,870 dan VIF 1,149, variabel pengetahuan memiliki tolerance 0,951 dan VIF 1,051, variabel motivasi memiliki tolerance 0,972 dan VIF 1,029, dan variabel perencanaan strategis memiliki tolerance 0,819

dan VIF 1,1221, Jadi dapat disimpulkan keempat variabel tersebut memiliki tolerance diatas 0,1 dan VIF lebih kecil dari 10, artinya menunjukkan tidak terdapat gejala multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.16
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan pola gambar Scatterplot di atas terlihat titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk sebuah pola tertentu yang jelas, serta tersebar baik di atas maupun bawah angka 0 pada Sumbu Y. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi, sehingga model ini layak untuk dipakai.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 4.17

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.789 ^a	.623	.579	1.43860

Berdasarkan tabel 4.19 diatas, nilai Durbin-Watson pada model summary adalah sebesar 1. 43860. Hal ini berarti model regresi diatas tidak terdapat masalah autokorelasi, sehingga model regresi layak digunakan.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 4. 18
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1.232	4.237		-.291	.773
1 Kepribadian_X1	.379	.118	.359	3.221	.003
1 Pengetahuan_X2	.427	.112	.407	3.827	.001
Motivasi_X3	-.143	.139	-.108	-1.029	.311
Perencanaan_Strategis_X4	.391	.119	.376	3.277	.002

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan dua dengan persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + E$$

$$Y = 14,281 + 0,270X_1 + -0,281X_2 + 0,279X_3 + E$$

- a) Konstanta sebesar -1.232 artinya saat variabel X1 (kepribadian), variabel X2 (pengetahuan), dan variabel X3 (motivasi) dalam keadaan

konstan (tetap), maka variabel Y (minat berwirausaha) nilainya akan meningkat sebesar -1.232 satuan.

- b) Koefisien regresi variabel kepribadian(X1) sebesar 0,379 menyatakan bahwa saat variabel X1 (kepribadian) meningkat satu satuan, maka variabel Y (minat berwirausaha) akan meningkat sebesar 0,379 satuan.
- c) Koefisien regresi kepribadian (X2) sebesar 427 menyatakan bahwa saat variabel kepribadian(X2) meningkat satu satuan, maka variabel Y (minat berwirausaha) akan menurun sebesar 427 satuan.
- d) Koefisien regresi motivasi (X3) sebesar -143 menyatakan bahwa saat variabel motivasi (X3) meningkat satu satuan, maka variabel Y (minat berwirausaha) akan menurun sebesar -143 satuan
- e) Koefisien regresi variabel perencanaan strategis sebagai variabel moderating (X4) sebesar 391 menyatakan bahwa saat perencanaan strategis sebagai variabel moderating (4) meningkat satu satuan, maka variabel Y (minat berwirausaha) akan meningkat sebesar 391satuan.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (t)

Tabel 4. 19
Uji Parsial (T)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.232	4.237		-.291	.773
Kepribadian_X1	.379	.118	.359	3.221	.003

Pengetahuan_X2	.427	.112	.407	3.827	.001
Motivasi_X3	-.143	.139	-.108	-1.029	.311
Perencanaan_Strategis_X4	.391	.119	.376	3.277	.002

Berdasarkan output coefficients ini, akan dibuktikan hipotesis secara parsial dan beta pengaruh yang dihasilkan. Tabel coefficient pada kolom sig. menunjukkan bahwa pengaruh Kepribadian (X1) terhadap Minat Berwirausaha (Y) adalah positif dan signifikan, karena sig. 0,003 lebih kecil dari 0,05.

H₁ Berdasarkan uji ini bisa disimpulkan bahwa Kepribadian, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha secara parsial

Pengaruh Pengetahuan (X2) terhadap minat berwirausaha juga positif dan signifikan, karena sig. 0,001 lebih kecil dari 0,05.

H₂ Berdasarkan uji ini disimpullkan bahwa pengetahuan, berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha secara parsial

Sedangkan motivasi secara parsial adalah berpengaruh secara negatif karena nilainya adalah negatif yaitu sebesar -1.029 dan tidak signifikan terhadap minat berwirausaha, karena sig 0,311 lebih besar dari 0,05,

H₃ Berdasarkan uji ini disimpulkan bahwa hasil uji variabel motivasi berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha secara parsial dan tidak signifikan

b. Uji Simultan (F)

Tabel 4. 20
Uji Simultan
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	119.465	4	29.866	14.431	.000 ^b
Residual	72.435	35	2.070		
Total	191.900	39			

Tabel coefficient pada kolom sig. menunjukkan bahwa pengaruh Kepribadian (X1), Pengetahuan (X2) dan Motivasi (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y) adalah signifikan, karena sig. 0,000 lebih kecil dari 0,05 (tabel Anova) yang berarti bahwa variabel X1, X2 dan X3 secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berwirausaha.

H4 Berdasarkan uji ini disimpulkan bahwa kepribadian, pengetahuan, dan motivasi berpengaruh positif secara simultan terhadap minat berwirausaha

c. Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

**Tabel 4. 21
Uji Analisis MRA Kepribadian**

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	12.689	30.015		.423	.675
1 X1	-.097	1.424	-.096	-.068	.946
X4	.058	1.552	.056	.038	.970
X1xX4	.021	.073	.664	.283	.779

H5 Perencanaan strategis tidak memoderasi kepribadian terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t hitung variabel kepribadian - 0,68 dengan nilai signifikansi 0,946. Nilai signifikansi yang dihasilkan

lebih besar dari 5% (sig. > 5%), maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepribadian tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil t hitung variabel perencanaan strategis 038 dengan nilai signifikansi 0,970. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 5% (sig. > 5%), maka dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan strategis tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil nilai t hitung variabel X1xX4 283 dengan nilai signifikansi 0,779. Nilai signifikansi ini lebih besar jika dibandingkan dengan α sebesar 5% (sig. > 5%), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa X1xX4 tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji t variabel kepribadian, perencanaan strategis, dan X1xX4 dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan strategis tidak memoderasi hubungan variabel kepribadian terhadap minat berwirausaha. Dengan kata lain, variabel perencanaan strategis merupakan bukan variabel moderating.

Tabel 4. 22
Uji Analisis MRA Pengetahuan

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.257	3.232		1.008	.320

X2	.416	.119	.397	3.492	.001
X4	.134	.203	.129	.659	.514
X1.X4	.014	.006	.439	2.234	.032

H₆ Perencanaan strategis memoderasi pengetahuan terhadap minat berwirausaha

Hasil t hitung variabel pengetahuan 3.492 dengan nilai signifikansi 0,001. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 5% (sig. < 5%), maka dapat disimpulkan bahwa variabel pengetahuan berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil t hitung variabel perencanaan strategis 0,659 dengan nilai signifikansi 0,514. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 5% (sig. > 5%), maka dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan strategis tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil nilai t hitung variabel X₂xX₄ 2.234 dengan nilai signifikansi 0,032. Nilai signifikansi ini lebih kecil jika dibandingkan dengan α sebesar 5% (sig. < 5%), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa X₂xX₄ memiliki

pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji t variabel pengetahuan, perencanaan strategis, dan X2xX4 dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan strategis memoderasi hubungan variabel pengetahuan terhadap minat berwirausaha. Dengan kata lain, dalam model persamaan ini variabel perencanaan strategis merupakan variabel moderating.

Tabel 4. 23
Uji Analisis MRA Motivasi
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	12.078	36.516		.331	.743
1 X3	-.194	1.758	-.146	-.110	.913
X4	.616	1.874	.593	.329	.744
X3.X4	8.384E-005	.090	.002	.001	.999

a. Dependent Variable: Y

H7 Perencanaan strategis tidak memoderasi motivasi terhadap minat berwirausaha

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai t hitung variabel motivasi - 146 dengan nilai signifikansi 0,913. Nilai signifikansi yang dihasilkan lebih besar dari 5% (sig. > 5%), maka dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil t hitung variabel perencanaan strategis 329 dengan nilai signifikansi 0,913. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 5% (sig. > 5%), maka dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan strategis tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Hasil nilai t hitung variabel X3xX4 001 dengan nilai signifikansi 0,999. Nilai signifikansi ini lebih besar jika dibandingkan dengan α sebesar 5% (sig. > 5%), maka dapat ditarik kesimpulan bahwa X3xX4 tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel minat berwirausaha. Berdasarkan hasil uji t variabel motivasi, perencanaan strategis, dan X3xX4 dapat disimpulkan bahwa variabel perencanaan strategis tidak memoderasi hubungan variabel motivasi terhadap minat berwirausaha. Dengan kata lain, variabel perencanaan strategis merupakan bukan variabel moderating.